

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP NILAI
INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH DI KOTA SOLOK**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Witra Maison , SE, M.Si/ 1022026304/ Lektor
Rita Dwi Putri,SE,M.Si/ 1013088402/ Lektor
Delva Arya Guna/ 171000462201004**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah di kota solok

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Witra Maison, SE, M.Si

NIDN : 1022026304

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 081363310206

Alamat surel (e-mail) : Witramaison.02@gmail.com

Anggota Tim :

Nama Lengkap : Rita Dwi Putri, SE, M.Si

NIDN : 1013088402

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Nama Lengkap : Delva Arya Guna

NIM : 171000462201004

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2020/2021

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.500.000

Biaya Keseluruhan : Rp 7.500.000

Solok, 07 September 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

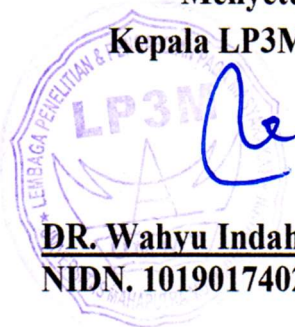


Juita Sukrami, SE, M.Si
NIDN: 1017116201

Ketua,

Witra Maison, SE, M.Si
NIDN: 1022026304

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.097/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2020

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Witra Maison, SE,M.Si
NIDN : 1022026304
Tempat/Tanggal Lahir : Cupak/ 22 Februari 1963
Pangkat/Golongan Ruang : Penata TK I / III.d
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok
Telp.0755-20127

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kota Solok” pada Tahun Akademik 2020/2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 07 September 2020
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODE	6
4. JADWAL	7
5. DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	10

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat sebab-akibat (kausal) atau penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik mempengaruhi atau dipengaruhi.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Peristiwa yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia ini adalah menguatnya tuntutan *transparency* (keterbukaan informasi) atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah. Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya. Informasi yang diberikan dalam pelaporan keuangan harus bermanfaat bagi para pemakai, dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Nilai informasi dapat dikatakan sebagai kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar manfaat dan tujuan penyampaian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi bernilai jika informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemakainya. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk dari informasi, di mana pemakainya akan menggunakan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan baik itu untuk pihak intern maupun pihak ektern.

Untuk mewujudkan nilai informasi dalam pelaporan keuangan tersebut, suatu organisasi harus didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang baik dalam melaksanakan sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*) dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan

berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Dan hal yang mempengaruhi yang harus diperhatikan selanjutnya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Seperti kita ketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Untuk itu pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prestisia,2014) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian lain oleh (Zuliarti,2012) menemukan bahwa Pertama, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keterandaan pelaporan keuangan pemerintah sedangkan kapasitas SDM tidak berpengaruh. Kedua, baik kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keterandaan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Di Kota Solok sendiri terdapat 30 OPD (<https://solokkota.go.id>) dan seluruh OPD tersebut menggunakan Laporan Keuangan sebagai informasi atau acuan untuk pengambilan keputusan. Nilai Informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut digunakan terutama oleh Kepala OPD, Kepala Bagian Keuangan dan Bendahara pada OPD salah satunya untuk pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu Penelitian ini akan meneliti apakah ada hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kota Solok dengan mengambil judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Solok. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sumber Daya Manusia secara

simultan berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba-rugi, laporan perubahan modal dan neraca serta laporan-laporan tambahan seperti arus kas (Hariyani, 2016). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas (Hans,2016).

2.2 Nilai Informasi

Pengertian nilai informasi bisa diartikan sebagai data dengan arti atau makna atau informasi yang memiliki arti penting dan manfaat yang relatif untuk membuat suatu keputusan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Bagian terpenting dalam nilai informasi adalah saat seseorang menerima informasi, dia dapat membuat keputusan dari informasi yang diterima (Priyanto, 2013). Apabila dia tidak membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak relevan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Nilai informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan yang bermamfaat bagi para pemakai. Nilai informasi sendiri bisa dikatakan memiliki nilai jika informasi tersebut bisa digunakan dengan baik oleh pihak-pihak yang membutuhkan baik itu internal ataupun eksternal yang digunakan dalam patokan untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan.

2.3 Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Nilai Informasi Pelaporan Keuangan adalah Kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya dalam menyajikan data informasi (Prestisia, 2014). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dikutip dari (Prestisia,

2014), agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh pemakai.

2.4 Sumber Daya Manusia

Mengungkapkan sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor penting dalam dalam semua kegiatan organisasi (Purnaya, 2016). Sumber daya manusia terdiri dari dua hal, yaitu daya fisik dan daya fikir yang nantinya akan menentukan kemampuan manusia. Dalam suatu aktivitas, manusia adalah unsur utamanya, tidak peduli meskipun banyak peralatan canggih yang sudah bisa bekerja secara instan, namun peralatan tersebut tidak akan bisa berfungsi apabila tidak dikelola oleh manusia.

2.5 Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Prestisia, 2014). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Yosefrinaldi, 2013).

2.6 Teknologi Informasi

Teknologi (*Technology*) adalah sebagai pengetahuan tata cara pemakaian perangkat-perangkat teknik (baik perangkat keras maupun perangkat lunak (*Compiuter*) yang digunakan manusia untuk memecahkan masalah sehingga peralatan yang digunakan dapat bekerja secara efisien, mudah dan baik (Fauziah, 2010). Teknologi adalah suatu hasil karya cipta manusia yang dapat menghasilkan nilai tambah yang bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia agar lebih mudah dan membantu manusia itu sendiri untuk memecahkan masalah (Nurdiyana, 2016).

2.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

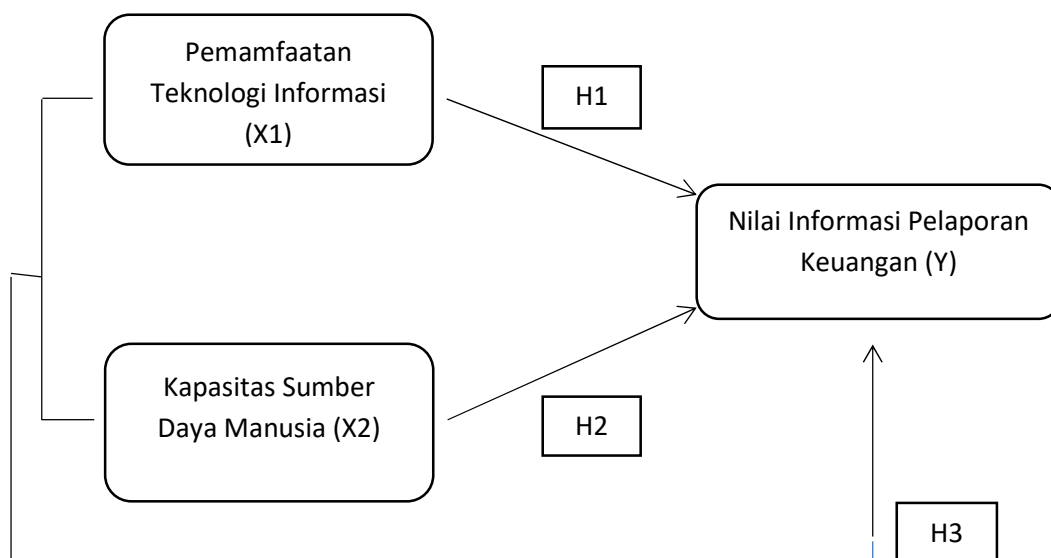
Pemanfaatan teknologi informasi yaitu Manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya (Prestisia,2014). Namun, memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya dalam teknologi komputer. Jaringan

internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kemudahan untuk mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintah daerah. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan manusia untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi.

2.8 Kerangka Berpikir

Gambaran kerangka berpikir adalah berfungsi sebagai acuan dan cerminan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis. Berikut kerangka

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dari kerangka berfikir di atas maka di kembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan

H2: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

2.9 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pemamfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	Manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. (Prestisia, 2014).	1. Penggunaan secara optimal dari komputer dan perangkat lunak. 2. Aplikasi <i>Software</i> yang digunakan. 3. Proses Akuntansi secara Komputerisasi 4. Laporan Akuntansi dan Manajerial yang terintegrasi. 5. Perawatan Perangkat yang digunakan. (Prestisia, 2014)	Likert
2	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X ₂)	Kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Prestisia,2014).	1. .Latar belakang pendidikan pada sub bagian keuangan/akuntansi. 2. Peran dan tanggung jawab sub bagian keuangan. 3. Pelatihan keahlian dalam tugas. 4. Sumber daya manusia yang berpengalaman. (Prestisia,2014).	Likert
3	Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)	Kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya dalam menyajikan data informasi. (Prestisia, 2014).	1. Relevan:mamfaat umpan balik,mamfaat prediktif,tepat waktu,lengkap 2. Andal:Penyajian jujur,dapat diverifikasi dan netralisasi 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat Dipahami (Prestisia, 2014).	Likert

3. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu, Seluruh OPD di Kota Solok. Pemilihan sampel dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh OPD di Kota Solok yang terdiri atas Kepala OPD, Kepala Bagian Keuangan OPD dan Bendahara pada OPD.

Data penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengumpulan datanya dengan metode survei ke lapangan yaitu, dengan cara mengumpulkan data pokok (data primer) dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara

memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018;142).

Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, serta koefisien determinasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

a = Koefisien Konstanta

b1, b2, = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Pemamfaatan Teknologi Informasi

X2 = Kapasitas Sumber Daya Manusia

e = Koefisien Error (variabel pengganggu)

4. JADWAL

Adapun jadwal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembuatan Proposal	X	X	X									
Pra Survey				X	X	X						
Pengumpulan data							X	X	X			
Pengolahan Data								X	X	X		
Pembuatan Laporan											X	X

5. DAFTAR PUSTAKA

Arfianti, D. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Di Kabupaten Batang)*. Universitas Diponegoro Semarang.

Aswandi,W.(2018). *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada Organisasi Nirlaba Di Kota Padang)*. Jurnal

Akuntansi, 6(1).

- Cahyono,D.(2020). *Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan*. International Journal OF Social Science AND Business, 4(1), 116–122.
- Celia Brenaita BR Ginting.(2019).*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada PU provinsi Sumatera Utara)*.Universitas Sumatera Utara.
- Fauziah. (2010). *Pengantar Teknologi Informasi*. Muara Indah.
- Ghozali,I.(2011).*Aplikasi Analisis Multivariate DenganProgram SPSS*. Universitas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Kesembilan)*. Universitas Diponogoro.
- Hans Kartikahadi.,dkk.2016*Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK BerbasisIFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori Dan Praktik)*.
- Husna, R., & Kusuma, M. (2012). *Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang*. Skripsi.
- Nanang Martono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Ke 2*. Jakarta.
- Nurdiyana.(2016). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Universitas Yogyakarta.
- Pramudiarta,R.(2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD DI Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal)*. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, Putu Ratihi Made Pradana Adiputra, A. W. T. A. (2015). *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan)*. Jurnal Akuntansi Program S1, 3(1), 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Prestisia,F.D.(2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo*. Universitas Jember.
- Priyanto, I. F. (2013). *Apa dan Mengapa Ilmu Informasi?*. Jurnal Kajian Informasi &

Perpustakaan, 1(1), 55-60.

- Purnaya. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Skripsi.
- Ramadhan Swasana, D. (2012). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, M. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis* (Gramedia (ED.)).
- Tampaty, M. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso)*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wansyah, H., Darmawis, & Bakar, U. (2012). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD Pada Provinsi Aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 1(1), 43–58.
- Yosefrinaldi. (2013). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Universitas Negeri Padang.
- Zuliarti. (2012). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus*. Universitas Muria Kudus, 3(2), 55.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
Sub Total (Rp.)				Rp 400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000 per lembar	Rp 450.000
Jumlah				Rp 450.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Materai	Laporan	20	Rp 10.000 per lembar	Rp 200.000
Tinta Printer	Laporan	9	Rp 50.000 per botol	Rp 450.000
Kertas	Laporan	20	Rp 50.000 per rim	Rp 1.000.000
Amplop	Collected data	5	Rp 87.000 Per Bungkus	Rp 435.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000 Kotak	Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	5	Rp 5.000 Per Unit	Rp 25.000
Jumlah				Rp 2.560.000
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)

BBM	Survey Awal	5	Rp 100.000	per liter	Rp 500.000
BBM	Collected data	15	Rp 100.000	per liter	Rp 1.500.000
Jumlah					Rp 2.000.000
5. Lain-lain					
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)		Biaya per Tahun (Rp)
Parkiran	Kegiatan	1	Rp 134.000	per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp 100.000	per lembar	Rp 500.000
Foto Copy	Kuesioner	280	Rp 200	per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp 25.000	per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp 30.000	per bungkus	Rp 900.000
Sub Total (Rp)					Rp 2.090.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)					Rp 7.500.000